

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen organisasi kementerian agama dalam meningkatkan sikap moderasi beragama di kalangan masyarakat Sei Kera Hilir 1, kec. Medan Perjuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan manajemen organisasi Kemenag Kota Medan dalam moderasi beragama yaitu mengarah kepada struktur yang ada. Pada Kementerian Agama Kota Medan ini, strukturnya berada pada Kepala Kantor, Kassubag Tata Usaha, serta ada beberapa seksi lainnya yaitu seksi Bimas (Bimbingan Masyarakat) Islam, seksi Bimas (Bimbingan Masyarakat) Kristen, seksi haji dan umroh, serta ada seksi pendidikan madrasah. Kemudian juga ada beberapa penyelenggara diantaranya penyelenggara syariah, zakat dan wakaf, penyelenggara Budha, Hindu, serta penyelenggara Katolik. Maka itulah beberapa manajemen organisasi yang ada pada Kemenag Kota Medan.
2. Program kerja yang dilakukan, kemenag menyepakati di bidang *intern* masing-masing seperti per Kecamatan atau per KUA (Kantor Urusan Agama) ada sekitar 8 orang penyuluh Agama Islam. lalu mereka akan membuat jadwal masing-masing. Kementerian Agama Kota Medan juga

melaksanakan seminar-seminar yang bertemakan moderasi keagamaan yang bekerja sama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

3. Hambatan manajemen organisasi dalam moderasi beragama hampir sama sekali tidak ada dan hambatan-hambatannya tidak bersifat krusial atau bahkan tidak ada hambatan sama sekali. Perbedaan agama dan suku yang dipandang sebagai keanekaragaman, dan itu merupakan hal yang biasa terjadi pada kalangan masyarakat Sei Kera Hilir 1, Kec. Medan Perjuangan.
4. Dalam memetakan strategi manajemen organisasi kemenag kota medan dalam meningkatkan sikap moderasi beragama yang dilakukan adalah Menetapkan sasaran dan tujuan dalam agenda setting yaitu memilih isu, menentukan arah kebijakan, menggaet stake holder, mensosialisasikan, melaksanakan hingga evaluasi program, Melakukan Perumusan Kelakuan yaitu tindakan ataupun reaksi Kementerian Agama lewat Bimas Islam kepada rumor agama dengan metode melaksanakan usaha penangkalan kepada rumor radikalisme serta ekstremisme dan mendesak moderasi beragama, dan Melaksanakan Komunikasi Efisien dengan metode Bimas Islam mempunyai serta memakai alat sosial dan bertugas serupa dengan alat era buat mensosialisasikan dan membagikan jasa interaktif lewat media.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sikap moderasi beragama di kalangan masyarakat Sei Kera Hilir 1, kec. Medan Perjuangan. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan :

1. Perlunya kenaikan jumlah instruktur yang dimiliki oleh Ditjen Bimas Islam supaya aktivitas edukasi pada warga bisa dicoba lebih efisien. Mengingat besarnya jumlah masyarakat yang terdapat di Indonesia sedemikian itu besar, hingga jumlah instruktur juga pula wajib diperluas. Alhasil apa yang hendak diinformasikan dan di sosialisasikan oleh Humas Bimas Islam bisa tersampaikan dengan cara kilat serta pas.
2. Bagi akademisi, penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswanya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dilakukan tidak hanya terbatas pada moderasi beragama saja, namun bisa diperluas atau dikembangkan bagi penelitian yang sama dengan perspektif yang berbeda.